

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN ENTITAS NIRLABA BERDASARKAN ISAK 335**

(Studi kasus SMA Sains Alumnika Palembang)

SKRIPSI



OLEH :

ANDINI WIJAYA

22 21 0003

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2026

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS NIRLABA BERDASARKAN ISAK 335**

(Studi Kasus SMA Sains Alumnika Palembang)

S K R I P S I

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Universitas IBA**



OLEH :

ANDINI WIJAYA

22210003

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

2026

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS NIRLABA BERDASARKAN ISAK 335**

(Studi kasus SMA Sains Alumnika Palembang)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ANDINI WIJAYA

22210003

AKUNTANSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 10 Juli 2026

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Ketua : Angka Wijaya, S.E., M.Si

Anggota : Maya Dini, M.Si, M.Ak

Anggota : Rudi Ananda, S.E., M.Ak., CPA

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ey Narulza, S.E., MP



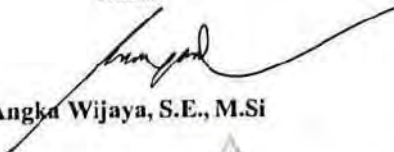
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

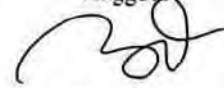
Nama : Andini Wijaya
NPM : 22210003
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Penyajian Laporan Keuangan
Entitas Nirlaba Berdasarkan ISAK 335 (Studi Kasus
SMA Sains Alumnika Palembang)
Tanggal Persetujuan : 10 Juli 2026

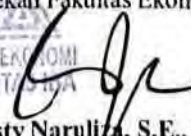
PEMBIMBING SKRIPSI

Ketua


Angka Wijaya, S.E., M.Si

Anggota


Maya Dini, M.Si., M.Ak


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Esty Narulita, S.E., MP

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andini Wijaya
Tempat Tanggal Lahir: Palembang, 20 Agustus 2004
Program Studi : Akuntansi
NPM 22210003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 09 Juli 2026



Andini Wijaya
NPM 22210003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan, selama kamu tidak berhenti” - Confucius

“Pendidikan adalah paspor menuju masa depan, karena hari esok adalah milik mereka yang mempersiapkannya hari ini” – Malcolm X

Kupersembahkan kepada :

Pertama, Untuk kedua orangtuaku, terima kasih telah berjuang demi menyekolahkan anakmu setinggi mungkin.

Kedua, Untuk adikku yang sering direpotkan menemani penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, diri sendiri, apresiasi untuk kehidupan 21 tahun ini.

Keempat, Untuk circle poreper, terima kasih atas kerjasamanya menemani selama kuliah.

ABSTRACT

ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA BERDASARKAN ISAK 335

(Studi kasus SMA Sains Alumnika Palembang)

by

ANDINI WIJAYA

This thesis writing under the guidance:

Angka Wijaya, S.E., M.Si

as Chairman

Ibu Maya Dini, SE., M.Si.Ak

as a Member

This study aims to analyze the conformity of the financial statements prepared by SMA Sains Alumnika Palembang prior to the study with the ISAK 335 standard specifically designed for non-profit entities, employing a qualitative research method with a descriptive approach. The study utilizes both primary and secondary data sources; primary data were gathered through interviews and observations, while secondary data were obtained from the school's financial reports and records covering two periods. The results indicate that the financial reporting practices of the subject school do not comply with the ISAK 335 standard.

The reporting consisted merely of a simple statement covering cash inflows and outflows, relying on the School Budget and Activity Plan (RAPBS) as the primary tool for tracking expenditures. Consequently, after outlining the school's current financial system, financial statements compliant with ISAK 335 were prepared for the school's upcoming reporting period.

Keywords: Non-profit Entity, Financial Statements, ISAK 335

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA BERDASARKAN ISAK 335

(Studi kasus SMA Sains Alumnika Palembang)

Oleh

ANDINI WIJAYA

Penulisan skripsi ini di bawah bimbingan:

Angka Wijaya, S.E., M.Si

Sebagai Ketua

Ibu Maya Dini, SE., M.Si.Ak

Sebagai Anggota

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penyajian laporan keuangan sesaat sebelum penelitian dengan laporan keuangan berstandar ISAK 335 khusus entitas nirlaba di SMA Sains Alumnika Palembang menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari pelaporan keuangan dan informasi SMA Sains Alumnika Palembang selama dua (2) periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan objek penelitian tidak memenuhi standar ISAK 335. Pelaporan tersebut dimuat dalam satu laporan keuangan sederhana meliputi arus kas masuk dan keluar saja.

Selain itu, mengandalkan laporan RAPBS sebagai alat pengukur perbelanjaan keuangan sekolah. Sehingga setelah penulis menguraikan kondisi sistem keuangan sekolah saat ini, diimplementasikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 terhadap laporan SMA Sains Alumnika Palembang periode mendatang.

Kata Kunci: Entitas Nirlaba, Laporan Keuangan, ISAK 335

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas segala rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Penelitian berjudul: **“Analisis Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan ISAK 335 (studi kasus SMA Sains Alumnika Palembang)”**.

Penelitian ini adalah tugas akhir dan kewajiban penulis untuk melengkapi sebagian berkas dan syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari keterbatasan diri dalam penulisan skripsi ini dan sekiranya pembaca dapat memaklumi keterbatasan tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan banyaknya bantuan yang diberikan dari awal hingga akhir skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dr. Lily Rahmawati Harahap, SE., MM selaku Rektor Universitas IBA Palembang.
- Ibu Esty Naruliza, SE., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Dra. Titin Vegirawati, M.Si.Ak selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Dra. Endang Kusdiah Ningsih, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Bapak Albizia Pasmawijaya Putra, SE., MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Maya Dini, SE., M.Si.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Bapak Ikraam, SE., M.Si selaku sekprodi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Bapak Angka Wijaya, S.E., M.Si selaku Ketua Pembimbing.

- Ibu Maya Dini, SE., M.Si.Ak selaku Anggota Pembimbing.
- Bapak Rudi Ananda, SE., M.Ak., CPA selaku Dosen Penelaah.
- Ibu Dr. Titin Vegirawati, SE., M.Si.Ak selaku Pembimbing Akademik.
- Seluruh dosen dan staff administrasi akademik Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang yang telah banyak membantu dalam segala hal dari pertama hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.
- Ibu Maranti Oktaviani, S.Pd.,Gr selaku Kepala Sekolah SMA Sains Alumnika Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di SMA Sains Alumnika Palembang.
- Kedua orang tua, Mama Nuraini dan Papa Ismet. Setiap pencapaian yang diraih penulis hari ini merupakan hasil dari kerja keras, doa, dan pengorbanan mama dan papa. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan penyemangat di setiap masa sulit. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk membalas segala kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan, meskipun penulis menyadari bahwa tidak ada balasan yang benar-benar sebanding dengan semua yang telah mama dan papa lakukan.
- Untuk adik saya, ananda Adinda Wijaya. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada adik satu-satunya tercinta. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dengan memberikan doa, semangat, dukungan, serta keceriaan di tengah berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak mudah menyerah.
- Teman-teman terdekat saya Sindi, Mefri, Ratna dan Monic yang menjadi penyemangat saya untuk bimbingan bersama. Dan teman-teman seangkatan akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Hal terindah bisa mengenal kalian, semoga kita semua sukses di masa depan.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna baik secara teknis maupun material. Hal ini disebabkan karena keterbatasan

kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai bentuk karya akademis sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini akan memberikan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan pembaca.

Palembang, 26 Maret 2026



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan Skripsi	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan.....	v
Abstract	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Entitas Nirlaba.....	7
2.2 Siklus Akuntansi	8
2.3 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335.....	10
2.3.1 Laporan Posisi Keuangan.....	11
2.3.2 Laporan Penghasilan Komprehensif	14
2.3.3 Laporan Perubahan Aset Neto.....	17
2.3.4 Laporan Arus Kas	19
2.3.5 Catatan atas Laporan Keuangan	22
2.4 Penelitian Terdahulu	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil SMA Sains Alumnika	30
4.1.1 Visi dan Misi SMA Sains Alumnika.....	30
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Hierarki Lembaga dan Pemahaman ISAK 335 Pengelola Keuangan	31
4.2.2 Sistem Pencatatan Keuangan SMA Sains Alumnika	33
4.2.3 Pelaporan Informasi Keuangan.....	37
4.3 Pembahasan	44
4.3.1 Implementasi Siklus Akuntansi Pada Klasifikasi Akun.....	45
4.3.2 Implementasi ISAK 335 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan	54
4.3.2.1 Implementasi Pada Laporan Posisi Keuangan	55
4.3.2.2 Implementasi Pada Laporan Penghasilan Komprehensif.....	56
4.3.2.3 Implementasi Pada Laporan Perubahan Aset Neto	58
4.3.2.4 Implementasi Pada Laporan Arus Kas	59
4.3.2.5 Implementasi Pada Catatan Atas Laporan Keuangan.....	60

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	65
---------------------	----

Lampiran-Lampiran	67
-------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan Format A	13
Gambar 2.2 Laporan Posisi Keuangan Format B.....	14
Gambar 2.3 Laporan Penghasilan Komprehensif Format A.....	16
Gambar 2.4 Laporan Penghasilan Komprehensif Format B.....	17
Gambar 2.5 Laporan Perubahan Aset Neto	18
Gambar 2.6 Laporan Arus Kas Metode Langsung.....	20
Gambar 2.7 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	21
Gambar 2.8 Catatan atas Laporan Keuangan (catatan A-C).....	22
Gambar 2.9 Catatan atas Laporan Keuangan (catatan D).....	25
Gambar 2.10 Catatan atas Laporan Keuangan (catatan E).....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Penjabaran Metode Analisis CIPP	29
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	32
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Bendahara Sekolah	32
Tabel 4.3 Akun-Akun Penerimaan	35
Tabel 4.4 Akun-Akun Dana BOSP Klasifikasi Dengan Pembatasan.....	35
Tabel 4.5 Format Pencatatan Penerimaan SPP Atas Pendanaan Tidak Terbatas	37
Tabel 4.6 Format Laporan Keuangan Periode Ajaran 2023/2024.....	38
Tabel 4.7 RKAS Periode 2025.....	38
Tabel 4.8 Nomor Dan Kelompok Akun Transaksi.....	45
Tabel 4.9 Jurnal Umum	46
Tabel 4.10 Buku Besar Format Skontro (kolom 4)	48
Tabel 4.11 Neraca Saldo.....	50
Tabel 4.12 Neraca Lajur 10 Kolom.....	51
Tabel 4.13 Laporan Posisi Keuangan Format A	53
Tabel 4.14 Laporan Penghasilan Komprehensif Format A	55
Tabel 4.15 Laporan Perubahan Aset Neto	56
Tabel 4.16 Laporan Arus Kas Metode Langsung	58
Tabel 4.17 Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).....	59
Tabel 4.18 Kesesuaian Sistem Informasi Keuangan Terdahulu.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, terdapat berbagai jenis entitas komersial dan nonkomersial. Entitas nonkomersial atau entitas nirlaba meliputi yayasan, lembaga pendidikan dan kesehatan, organisasi keagamaan, LSM dan lainnya. Rezkiyanti., et al (2025) mengungkap karakteristik utamanya didirikan untuk melayani kepentingan masyarakat, surplus dipergunakan kembali di periode mendatang, tidak dapat diklaim hak milik untuk perseorangan dan tidak mutlak bebas dari kewajiban hukum serta perpajakan atas entitas tersebut. Entitas beroperasi dari sumbangan/hibah, donasi, penggalangan dana serta pendapatan hasil jasa/dagang di beberapa jenis entitas nirlaba. Namun, Trisnawati., et al (2022) mengungkapkan pendanaan dari *stakeholders* tidak diperuntukkan investasi atau kepemilikan saham sehingga sepenuhnya digunakan untuk menjalankan aktivitas pelayanan. Nugraha (2025) mengungkapkan atas dasar penggunaan dana secara transparan, pengelola entitas diharuskan memublikasikan keseluruhan pengelolaan keuangan dalam bentuk laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada *stakeholders*.

Dengan demikian, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada 1 Januari 2024 menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) nomor 335. Yang membedakan ISAK 33*5 dan SAK umum adalah penekanan konsep aset neto dengan pembatasan atau tanpa pembatasan yang menginterpretasikan transparansi penggunaan dana. Secara sederhana, kontribusi

pendanaan pemerintah, donatur dan masyarakat dicatat sebagai penerimaan yang berimplikasi pada pengklasifikasian aset neto dengan pembatasan atau tanpa pembatasan sesuai ketentuan pihak eksternal. Setelah mengklasifikasikan aset tersebut dan akun-akun lainnya, maka dapat disajikan laporan keuangan berdasarkan format ISAK 335 yang memuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Penerbitan lima (5) jenis laporan ini mengharmonisasi penyajian laporan entitas nirlaba dalam satu sistem yang terintegrasi untuk meningkatkan kredibilitas dan legitimasi entitas mengingat peningkatan populasi entitas nirlaba yang cukup pesat.

Salah satu lembaga esensial di Indonesia adalah lembaga pendidikan. Septiana., et al (2025) menyatakan lembaga pendidikan berperan sebagai salah satu entitas nirlaba yang memberikan pelayanan jasa. Selain mengutamakan pelayanan dan menghimpun dana dari *stakeholders* tanpa menyalurkan keuntungan (*dividen*), baik lembaga pendidikan negeri maupun swasta tidak mutlak milik pribadi pendiri, siapapun donaturnya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Satu di antara lembaga pendidikan tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terbagi menjadi dua (2) status kepemilikan, yaitu SMA negeri dan SMA swasta. Meskipun berada di tingkat yang sama, perbedaan signifikan karakteristik terpresentasi dari sumber pendanaan. SMA negeri dikelola dan memperoleh pendanaan dari pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah/Negara (APBD/APBN) serta dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sementara itu, SMA swasta memperoleh pendanaan dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), donatur, serta dana BOS dari pemerintah. Kontras ini memengaruhi pengelolaan dan penyajian laporan keuangan pada masing-masing SMA. Misalnya, standar penyusunan laporan keuangan SMA negeri berlandaskan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan ISAK 335 untuk SMA swasta.

Idealnya SMA swasta harus memiliki sistem terstandarisasi ISAK 335 untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan entitas. Akan tetapi, hingga saat ini tidak semua telah mengimplemetasikan standar saat menyajikan laporan keuangan. Fitriyani., et al (2026) menegaskan tanpa urgensi dari regulasi pemerintah dan pembina yayasan, pengelola seringkali menganggap implementasi tersebut adalah sesuatu yang kompleks. Di samping itu, keterbatasan pemahaman staff keuangan terhadap standar dan kompleksitas Sistem Informasi Keuangan (SIK) yang relatif terbatas dirancang untuk ISAK 335 menjadi penghambat pengimplementasian. Salah satunya adalah sekolah swasta di Kota Palembang, yaitu SMA Sains Alumnika di bawah binaan Yayasan Lambang Budi Bakti Alumnika (LBBA) Palembang. Berdasarkan hasil observasi awal, pengelolaan keuangan di sekolah tersebut masih menggunakan RKAS sebagai alat informasi keuangan, tanpa menyajikan lima jenis laporan keuangan. Hakikatnya, kertas kerja Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RAKS) adalah instrumen perencanaan anggaran tahunan sekolah yang disusun sistematis terkhusus untuk dana bantuan pemerintah dengan format BOSP, justru digunakan sebagai salah satunya alat pelaporan selain dari laporan keuangan sederhana. Tentunya hal

tersebut mengindikasikan adanya kekeliruan pengklasifikasian dan penggunaan aset sehingga perhitungan aset netto tidak optimal pada keseluruhan periode apabila sistem telah dijalankan sepanjang periode berdirinya lembaga.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Septiana., et al (2025) yang melaksanakan penyesuaian terhadap laporan keuangan yang tidak kompatibel terhadap standar ISAK 335 di institusi pendidikan swasta, SD GMIM 4 Tondano. Selain itu, SD GMIM II Madidir Ure memiliki Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (R-KAS) untuk mengelola keuangan, termasuk dana BOS namun tidak menyempurnakannya dengan ISAK 335 (Arliani, 2025). Pada penelitian Fitriyani (2026) di Yayasan TK Al Mumtaza Bengkalis melakukan pencatatan kas keluar dan masuk secara sederhana tanpa pengklasifikasian dana pembatasan dan tanpa pembatasan.

Fenomena ini merepresentasikan kesenjangan antara pedoman ISAK 335 dengan praktik pengelolaan keuangan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai **“Analisis Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan ISAK 335 pada SMA Sains Alumnika Palembang”** bersifat sangat penting. Penelitian untuk menguraikan sistem keuangan saat penelitian serta merekomendasikan perbaikan berupa implementasi penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan ISAK 335 pada SMA Sains Alumnika Palembang di periode yang akan datang, serta memperkaya literatur mengenai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan nomor 335.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang penelitian, maka disusun satu fokus pembahasan dengan jangkauan analisis yang luas, yaitu :

Bagaimana kesesuaian penyajian laporan keuangan entitas nirlaba dengan ketentuan ISAK 335 di SMA Sains Alumnika Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis kesesuaian dan merekomendasikan perbaikan penyajian laporan keuangan terdahulu berlandaskan standar pelaporan entitas nirlaba terbaru, ISAK 335.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi SMA Sains Alumnika Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai penerapan ISAK 335 sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran bagi staff pengelola keuangan melalui penyajian laporan keuangan.

2. Bagi Penulis dan akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi akademisi, peneliti selanjutnya dan penulis dalam memahami praktik penerapan ISAK 335 pada laporan keuangan entitas nirlaba.

3. Bagi masyarakat dan pemangku kepentingan

Penelitian ini menambah pengetahuan untuk masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) mengenai praktik pengelolaan keuangan berlandaskan ISAK 335, sehingga meningkatkan legitimasi dan kredibilitas lembaga pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Entitas Nirlaba

Karakteristik entitas nirlaba terimplementasi melalui rutinitas pelayanan publik dan mekanisme pengelolaan organisasi/kelembagaan/yayasan kemasyarakatan yang tidak mengharapkan keuntungan, sehingga menciptakan identitas intensionalitas entitas. Selain itu, penerimaan sumber daya pada entitas nirlaba tidak selalu berhubungan dengan penyerahan barang/jasa atas pelayanan, melainkan mengandalkan dana donasi/hibah, kontribusi pemerintah dan iuran anggota. Trisnawati et al., (2022) menjelaskan surplus entitas nirlaba atas fund capital dari hibah/sumbangan donatur maupun anggota sebagai dana cadangan untuk menjalankan operasional entitas. Tanpa mengharapkan imbalan atas penanaman dana selama periode berjalan, tidak ada istilah pemilik (*owners*) maupun investor, yang membedakannya dengan entitas lain adalah akun penerimaan sumbangan (Sir., et al, 2025). Anggota dianggap sebagai penanggungjawab kredibilitas dan legitimasi entitas akuntabilitas publik melalui publikasi laporan secara transparan terhadap pemerintah, donatur dan masyarakat. Situasi tersebut berimplikasi pada pengakuan keuntungan sebagai aset neto yang tidak dibagikan kepada siapapun termasuk donatur dan aset neto diperlakukan sebagai dana operasional periode berikutnya. Setiadi., et al (2025) menyatakan pengakuan aset entitas nirlaba diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Aset neto tanpa pembatasan (*without restrictions*) adalah perubahan istilah dari aset neto tidak terikat pada PSAK 45 yang mengartikan

penggunaan aset tidak disertai rentang waktu dan persyaratan dari donatur untuk program spesifik. Entitas diperkenankan untuk mengakomodasi biaya/beban operasional, gaji, administrasi dan program tak terduga lainnya tanpa keterikatan khusus.

- b. Aset neto dengan pembatasan (*with restrictions*) adalah pengurangan kompleksitas dari PSAK 45 yang memuat penggabungan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer. Pengakuan penerimaan aset disertai persyaratan khusus dari donatur, seperti ketentuan program spesifik dalam rentang waktu tertentu. Apabila program tersebut telah terealisasi sesuai ketentuan, nominal yang terpakai direklasifikasi ke aset tanpa pembatasan, sedangkan sisa nominal tetap dicatat dengan pembatasan. Dan beberapa dana pokok donasi bersifat permanen (*endowment*).

2.2 Siklus Akuntansi

Laporan keuangan disusun secara sistematis sebagai media penyajian pertanggungjawaban keuangan yang berisi pengungkapan informasi berdasarkan jenis laporan keuangan. IAI (2020) menjelaskan tujuan penyusunan laporan keuangan untuk pengelolaan sumber daya entitas oleh manajemen entitas pelapor yang diperlukan oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan ekonomik melalui pengungkapan aset, liabilitas, neto bersih, penghasilan dan beban. Oleh sebab itu, laporan keuangan memiliki prinsip keterbandingan (*comparability*), sehingga format laporan disusun

menggunakan standar yang berlaku untuk semua entitas yang memiliki persamaan karakteristik.

Sir., et al (2025) menjabarkan tahapan penyajian laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan ISAK 335 meliputi:

- a. Tahap pencatatan memuat identifikasi transaksi dan pengukuran menggunakan siklus pencatatan bukti transaksi, jurnal umum, buku besar dan neraca saldo
- b. Tahap pengikhtisaran neraca saldo dan neraca saldo setelah penyesuaian terhadap akun-akun buku besar yang digunakan untuk mengecek keseimbangan antara debit dan kredit
- c. Tahap pelaporan, entitas nirlaba menyajikan lima jenis laporan keuangan yang meliputi :
 1. Laporan Posisi Keuangan, menginformasikan keseluruhan aset dan liabilitas, serta aset netto (harta bersih) entitas yang menghubungkan dengan periode lalu.
 2. Laporan Penghasilan Komprehensif, menunjukkan posisi surplus (defisit) dan penghasilan komprehensif lain.
 3. Laporan perubahan aset netto, menggambarkan kinerja operasional yang berdampak bagi perubahan aset netto organisasi entitas selama suatu periode pelaporan.
 4. Laporan Arus Kas, informasi sumber penerimaan dan pengeluaran sepanjang periode laporan. Pengakuan kas dan setara kas terdiri atas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan tersaji secara kualitatif dan kuantitatif atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas.

2.3 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335

ISAK 335: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba* diberlakukan sejak 1 Januari 2024 setelah mengalami perubahan penomoran dari dua digit. Revisi sistem penomoran menjadi tiga digit dilakukan sebagai bagian dari penyesuaian standar akuntansi terkhusus entitas nonlaba yang ada di Indonesia saja. Angka “3” di awal mempertegas interpretasi ISAK 335 sebagai realisasi standar lokal, sementara dua digit terakhir, “35” tetap merujuk pada nomor interpretasi sebelumnya. Tentu saja penyempurnaan penomoran tiga digit ini disahkan secara menyeluruh terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Digit pertama angka 1 dan 2 menyelaraskan Standar Akuntansi Keuangan berbasis standar internasional IFRS (*International Financial Reporting Standards*), sedangkan 1 dan 3 diperuntukkan Standar Akuntansi tidak berbasis IFRS maupun standar internasional lainnya seperti ISAK 335 yang diberlakukan hanya untuk entitas publik tanpa orientasi laba (Setiadi, et al, 2025). Penyesuaian tersebut tidak mempengaruhi substansi ISAK 335, melainkan hanya sebatas format penomoran saja.

ISAK 335 mensyaratkan penyajian lima jenis laporan keuangan yang menjadi bagian dari pelaporan keuangan entitas nirlaba. Di antaranya adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan

Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

2.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Identitas neraca terletak pada komponen aset, liabilitas, dan ekuitas. Ekuitas merepresentasikan porsi kepemilikan investor setelah mengurangi liabilitas pada akhir periode. Sehingga istilah neraca lebih umum dipakai oleh perusahaan *profit*. Di sisi lain, entitas *nonprofit* mengistilahkan laporan setara neraca sebagai laporan posisi keuangan untuk mempertegas perbedaan antara investor dan donatur. Perbedaan tersebut tersaji di komponen laporan posisi keuangan nirlaba yang berisi aset, liabilitas dan aset neto. Keseimbangan antara total aset adalah aset neto dikurangi liabilitas sehingga menghasilkan nilai yang setara. Perbedaan kedua yang menonjol terletak pada dua klasifikasi aset neto yang lebih kompleks.

a. Aset Neto Tanpa Pembatasan (*Unrestrictions*), keseluruhan dana bersifat fleksibel, berarti penggunaannya tidak terbatas hanya untuk kepentingan khusus. Jenis pendanaan berupa sumbangan tidak terikat, pendapatan layanan, investasi dan iuran anggota yang akan menambah nilai di masa mendatang. Selain itu terdapat :

1. Surplus/defisit akumulasi adalah total akumulasi dari sisa keseluruhan pendapatan tahun-tahun lalu yang sudah final (*realized*) dikurangi beban dan biaya operasional atas hibah/sumbangan tanpa pembatasan, hasil investasi dan pelepasan dana pembatasan. Dengan memisahkan

surplus/defisit akumulasi menjadi satu dari dua pos aset neto, pengguna laporan (donatur, pemerintah, masyarakat) bisa melihat transparansi keuangan dan efisiensi penggunaan dana di periode tertentu.

2. Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) menunjukkan perubahan aset bersih yang belum direalisasi (*unrealized*) dari pendapatan, keuntungan/kerugian investasi, kenaikan nilai aset tetap, keuntungan revaluasi, atau selisih kurs yang tentunya tidak berhubungan dengan kegiatan pokok entitas, namun eksistensinya memengaruhi aset neto tanpa atau dengan pembatasan tergantung sifat OCI.

b. Aset Neto dengan Pembatasan (*With restrictions*), sumber pendanaan hanya berasal dari pihak eksternal. Pengalokasian dana secara eksplisit maupun implisit berdasarkan ketentuan donatur dan seringkali terdapat waktu penggunaan dana. Sebagai contoh, dana dialokasi untuk membiayai pembelian buku ajar sepanjang tahun 2025. Dana tersebut direklasifikasi menjadi aset neto tanpa pembatasan ketika pengalokasian dana telah terpenuhi sesuai persyaratan pemberi.

Terdapat dua format penyajian Laporan Posisi Keuangan :

1. Format A menyajikan informasi detail melalui pos surplus akumulasi dan pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa (atau dengan) pembatasan sesuai klasifikasi pendanaan.

Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan Format A

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA		ISAK 335
Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)		
ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain ^{a)}	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

(A)

^{a)} entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

2. Format B tidak menyajikan informasi pos surplus akumulasi dan pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri. Total dana dari kedua pos tersebut digabungkan langsung dengan aset neto tanpa (atau dengan) pembatasan.

Gambar 2.2 Laporan Posisi Keuangan Format B

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**)</i>	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

(B)

**) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

2.3.2 Laporan Penghasilan Komprehensif

Penjabaran klasifikasi penghasilan lebih kompleks dibandingkan pengertiannya. Sering kali sebagian besar pengguna salah mengartikan

penghasilan sama dengan pendapatan. Padahal, terdapat perbedaan yang signifikan di antara keduanya jika dilihat dari sumber kas masuk. Seperti yang disajikan oleh IAI (2024, p. 4) Penghasilan (*income*) tersusun atas pendapatan (*revenues*) dan keuntungan (*gains*). Pendapatan diakui apabila aliran kas masuk dari kegiatan umum suatu entitas, misalnya: layanan jasa dan bunga. Sementara keuntungan/kerugian berasal dari penghasilan komprehensif lain atas revaluasi aset, selisih kurs dari jual/beli atau donasi, selisih instrumen investasi karena pergerakan harga pasar, dan aktuarial imbalan kerja. Sementara, persamaan di antara keduanya adalah mempengaruhi kenaikan atau penurunan dana cadangan sehingga termasuk komponen laporan penghasilan komprehensif pada entitas nirlaba. Laporan posisi komprehensif memiliki 2 (dua) format. Jika ditinjau sepintas, kedua format kontras pada kolom saja. Lebih dari itu, format A dan format B memiliki perbedaan signifikan terkait rincian penyajian pendapatan dan beban.

Format A : Masing-masing periode terdahulu dan periode sekarang tercatat di kolom tunggal, tentunya tidak ada kolom ganda untuk klasifikasi beban dan pendapatan di kedua periode.

2.3 Gambar Laporan Penghasilan Komprehensif Format A

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA		ISAK 335
Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)		
ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
<i>Total Pendapatan</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	(xxxx)
<i>Total Beban (catatan E)</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Surplus (Defisit)	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
<i>Total Pendapatan</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Surplus (Defisit)	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sedangkan format B : Masing-masing periode memiliki klasifikasi pendapatan dan beban berdasarkan dengan pembatasan atau tanpa pembatasan pada dua kolom berdampingan. Namun, penyajian seluruh penghasilan komprehensif lain tidak dipisahkan, melainkan telah diakumulasi dalam satu baris.

2.4 Gambar Laporan Penghasilan Komprehensif Format B

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	—	xxxx	xxxx	—	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	—	xxxx	xxxx	—	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	—	xxxx	xxxx	—	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
BEBAN						
Gaji dan upah	(xxxx)	—	(xxxx)	(xxxx)	—	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	—	(xxxx)	(xxxx)	—	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	—	(xxxx)	(xxxx)	—	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	—	(xxxx)	(xxxx)	—	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	—	(xxxx)	(xxxx)	—	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	—	(xxxx)	(xxxx)	—	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	—	(xxxx)	(xxxx)	—	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	xxxx	—	xxxx	xxxx	—	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF						
	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

2.3.3 Laporan Perubahan Aset Neto

ISAK 335 mengatur penyajian laporan untuk mengukur perubahan signifikan aset neto (bersih) entitas yang diakibatkan oleh aktivitas keuangan. Selain itu, kinerja entitas dapat terlihat dari besaran angka surplus/defisit melalui komparatif

tahun sekarang dan satu tahun sebelumnya. Berlandaskan tujuan tersebut, laporan perubahan aset disesuaikan dengan 2 (dua) kolom berdampingan pada ketiga pos.

2.5 Gambar Laporan Perubahan Aset Neto

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA		ISAK 335
Contoh Laporan Perubahan Aset Neto		
ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
<i>Surplus tahun berjalan</i>	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
Total	XXXX	XXXX
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
Saldo akhir	XXXX	XXXX
TOTAL ASET NETO	XXXX	XXXX

ⓑ
Ⓐ

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).
 ⓑ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

- 1) Aset neto tanpa pembatasan meliputi saldo awal periode perbandingan, surplus tahun berjalan yang diperoleh dari totalisasi pendapatan dan beban

tanpa pembatasan, serta aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C).

Lalu diperoleh saldo akhir atas akumulasi 3 (tiga) komponen.

- 2) Penghasilan komprehensif lain meliputi saldo awal, penghasilan komprehensif tahun berjalan dan saldo akhir.
- 3) Aset neto dengan pembatasan meliputi saldo awal periode perbandingan, surplus tahun berjalan atas pendapatan dan beban dengan pembatasan dan aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C).

Pelepasan aset pembatasan terjadi ketika entitas telah memenuhi program khusus sesuai permintaan donatur, sehingga direklasifikasi dan sisa dana tersebut di posisi debit (+) di aset neto tanpa pembatasan dan kredit (-) di aset neto dengan pembatasan. Tahap akhir dari penyajian laporan adalah mengakumulasi saldo akhir komponen aset neto tanpa pembatasan dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kesesuaian di antara aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan dapat dilihat dari nilai bersih, *balance* atau tidak.

2.3.4 Laporan Arus Kas

Selaras dengan prinsip berkesinambungan, keberlangsungan entitas dapat direfleksikan dari penyajian laporan arus kas. Meskipun berbeda dalam penyajian, kedua format laporan arus kas tersusun atas tiga pos; aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Perbedaan utama hanya terletak di unsur-unsur aktivitas operasi.

1. Format Metode Langsung :

Pos aktivitas operasi secara eksplisit menyajikan histori penerimaan dan pengeluaran seluruh transaksi berbasis kas. Laporan arus kas format A tidak menyertakan rekonsiliasi terhadap aset nonkas, melainkan hanya memuat informasi kas aktual. Sehingga, jumlah kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas pada format A hanya dipengaruhi oleh perputaran kas.

2.6 Gambar Laporan Arus Kas Metode Langsung

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA

ISAK 335

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

2. Format Metode Tidak Langsung

Penyajian format B bersifat kompleks karena memperkenalkan rekonsiliasi antara kas akrual dan akun non-kas. Surplus pada aktivitas operasi berasal dari laporan perubahan aset neto. Kemudian dilakukan penyesuaian terhadap beban dan pendapatan non-kas, aset lancar nonkas dan liabilitas lancar untuk menghasilkan kas neto berbasis aktual dari aktivitas operasi.

2.7 Gambar Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA		ISAK 33E
Contoh Laporan Arus Kas (<i>Metode Tidak Langsung</i>)		
ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi	(xxxx)	(xxxx)
	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	(xxxx)	(xxxx)
Penurunan dalam utang jangka pendek	(xxxx)	(xxxx)
Sumbangan yang dibatasi untuk investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxxx	xxxx
Pembayaran bunga	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto dari aktivitas operasi	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
Aktivitas pendanaan lain:		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

2.3.5 Catatan atas Laporan Keuangan

Penerimaan kas dan setara kas sebagai hibah dengan pembatasan untuk program tertentu dapat direklasifikasi menjadi aset tanpa pembatasan. Salah satu diantara persyaratannya adalah pembelian aset tetap seperti tanah, bangunan dan peralatan selama realisasinya tidak melampaui batas waktu. Mekanisme perlakuan hibah tersebut termuat di format A, B dan C pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2.8 Gambar Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA		ISAK 335
Contoh Catatan atas Laporan Keuangan		
Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B wajib disajikan. Catatan C, D dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba. Semua jumlah dalam jutaan rupiah.		
Catatan A		
Entitas menyajikan hibah berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.		
Entitas menyajikan hibah berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset atau penggunaan manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut dari pemberi sumber daya. Hibah untuk aset tetap dengan pembatasan secara eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika tidak ada pembatasan secara eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembatasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.		
Catatan B		
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:		
Ditujukan untuk tujuan tertentu	Jumlah	
Aktivitas program A:		
Pembelian peralatan	XXXX	
Penelitian	XXXX	
Seminar dan publikasi	XXXX	
Aktivitas program B:		
Perbaikan kerusakan peralatan	XXXX	
Seminar dan publikasi	XXXX	
Aktivitas program C:		
Umum	XXXX	
Bangunan dan peralatan	XXXX	
	XXXX	
	berlanjut...	

lanjutan...

Ditujukan untuk periode tertentu

Untuk periode setelah 31 Desember 20X1

xxxx

Ditujukan untuk kebijakan pembelanjaan dan apropriasi (*subject to spending policy and appropriation*)

Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung:

Aktivitas program A

xxxx

Aktivitas program B

xxxx

Aktivitas program C

xxxx

Aktivitas lain entitas

xxxx

xxxx

Ditujukan untuk apropriasi dan pengeluaran ketika peristiwa tertentu terjadi (*subject to appropriation and expenditure when a specified event occurs*)

Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai Rp.xxxx

xxxx

Tidak ditujukan untuk apropriasi atau pengeluaran (*not subject to appropriation or expenditure*)

Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi

xxxx

Total aset neto dengan pembatasan

xxxx

Catatan C

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

Tujuan pembatasan yang dipenuhi:

Beban program A	xxxx
Beban program B	xxxx
Beban program C	xxxx
	xxxx

Peralatan yang dibeli dan digunakan untuk program A	xxxx
---	------

Pembatasan waktu yang dipenuhi:

Jangka waktu yang telah dipenuhi	xxxx
	xxxx

Pembebasan jumlah dana abadi (<i>endowment</i>) yang disisihkan (<i>appropriated</i>) tanpa pembatasan tujuan	xxxx
---	------

Pembebasan jumlah dana abadi (<i>endowment</i>) yang disisihkan (<i>appropriated</i>) dengan pembatasan tujuan	xxxx
--	------

Total pembatasan yang dibebaskan	xxxx
---	-------------

Sementara, catatan D menjelaskan mekanisme hibah dalam bentuk investasi yang terbagi ke dalam 2 (dua) kelompok. Pada kelompok A, pokok dana abadi (*donor-restricted endowment*) diperlakukan sebagai pendanaan jangka panjang yang harus tetap utuh, namun entitas tidak harus menaikkan nilai bersih atas investasi. Sedangkan kelompok B adalah kegiatan investasi mandiri dari badan perwalian entitas atas perolehan dana tanpa pembatasan dan surplus kas setelah mengurangi investasi jangka pendek. Berikut ilustrasinya :

2.9 Gambar Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) catatan D

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA

ISAK 335

Catatan D

Investasi dicatat pada nilai wajar. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp.XX diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp.XX per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana abadi (*donor-restricted endowment*) dan tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk investasi jangka panjang. Tabel berikut ini menunjukkan investasi jangka panjang entitas.

	Kel A	Kel B	Total
Investasi awal tahun	XXXX	XXXX	XXXX
Hibah tersedia untuk investasi:			
Untuk dana abadi (<i>endowment</i>)	XXXX	—	XXXX
Hasil investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp.XX)	XXXX	XXXX	XXXX
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	(XXXX)	(XXXX)	(XXXX)
Investasi akhir tahun	XXXX	XXXX	XXXX

Undang-undang dan peraturan memungkinkan pemerintah untuk menyesuaikan begitu banyak dana abadi (*endowment fund*) seperti dengan mempertimbangkan faktor-faktor relevan berikut: durasi dan pemeliharaan dana abadi, tujuan dari entitas berorientasi nonlaba dan dana abadi, kondisi ekonomik secara umum, kemungkinan dampak inflasi atau deflasi, total imbalan yang diperkirakan berasal dari penghasilan dan penyesuaian investasi, sumber daya lain entitas berorientasi nonlaba dan kebijakan investasi. Berdasarkan kebijakan pengeluaran dana abadi, Y% dari rata-rata nilai wajar pada akhir 3 tahun sebelumnya disesuaikan, yaitu Rp.XX untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X2.

Sehingga format E berisi penghitungan beban yang terjadi :

2.10 Gambar Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) catatan E

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA					ISAK 335	
Catatan E						
Beban yang terjadi adalah:						
	A	Program B	C	Manajemen & Umum	Pendanaan	Total
Gaji dan upah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Bunga	—	—	—	XXXX	—	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

2.4 Penelitian Terdahulu

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Waruwu., et al (2025)	ISAK 335 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba di Yayasan Holi'ana'a	Kepengurusan yayasan berhasil mengimplementasikan ISAK 335 pada laporan keuangan sebagai hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh peneliti di yayasan Holi'ana'a.
2	Septiana., et al (2025)	Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 335 pada Institusi Pendidikan di Kabupaten Minahasa	Laporan keuangan SD GMIM 04 Tondano belum sesuai dengan ISAK No. 335. Tetapi, komitmen pihak sekolah untuk menerapkan ISAK 335 terlaksanakan setelah dilakukan pendampingan penyusunan laporan oleh peneliti.
3	Nugraha (2025)	Analisis Implementasi ISAK 335 Pada Masjid Al-Falah Kurnia Tahun 2021-2025	Penelitian menunjukkan laporan keuangan kurang tepat karena rendahnya pemahaman bendahara dan pengurus lain terhadap ISAK 335 yang terbukti dari pengelolaan keuangan secara manual tanpa pengklasifikasian akun sehingga laporan keuangan kurang memadai.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini berlokasi di SMA Sains Alumnika, Jalan Perindustrian II, Kebun bunga, Kec. Sukarami, Kota Palembang. Penelitian difokuskan kepada kredibilitas operasional SMA sebagai entitas publik nirlaba melalui mekanisme penyajian laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan ketentuan yang tersaji di dalam ISAK 335.

3.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian didasarkan pada metode kualitatif tindakan dengan pendekatan studi kasus. Jenis metode penelitian tindakan berupa analisis yang dilakukan terhadap prosedur penyusunan dan penyajian laporan keuangan di SMA Sains Alumnika Kota Palembang. Kemudian meningkatkan kualitas laporan keuangan periode selanjutnya berlandaskan implementasi ISAK 335.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Terdapat 2 (dua) jenis data yang digunakan peneliti. Yaitu, data primer melalui wawancara pengelola keuangan sekolah, serta observasi langsung terhadap mekanisme pencatatan penerimaan dan pengeluaran sehari-hari di SMA Sains Alumnika. Sementara, data sekunder berlandaskan format penyajian laporan keuangan SMA Sains Alumnika Kota Palembang.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Terdapat 3 (tiga) kombinasi dalam mengumpulkan keabsahan data penelitian, sebagai berikut :

1. Wawancara Semi-terstruktur

Peneliti menyediakan pertanyaan berdasarkan indikator dari teori pendukung dengan penelitian, tetapi jawaban responden tidak terbatas pada apa yang dipertanyakan. Wawancara bersifat fleksibel untuk mengeksplorasi fakta di luar persiapan peneliti.

2. Observasi Partisipatif

Peneliti berpartisipasi dalam pengklasifikasian jenis-jenis aktivitas keuangan secara manual selama 3 bulan melalui RAPBS. Sehingga, peneliti memahami mekanisme pengelolaan keuangan objek.

3. Studi Dokumen dan Arsip

Peneliti mengumpulkan catatan klasifikasi konsep penerimaan dan pengakuan aset, format laporan keuangan ISAK 335, kebijakan internal serta hasil penelitian terdahulu terkait studi kasus serupa.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif mengkaji tingkat kepatuhan dan kesesuaian objek penelitian terhadap standar yang mengatur penyajian laporan keuangan, dalam studi kasus ini adalah laporan keuangan dan RAPBS SMA Sains Kota Palembang. Peneliti mengadopsi teknik analisis evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product).

Tabel 3.1 Penjabaran Metode Analisis CIPP

NO	ANALISIS	INDIKATOR	SUMBER DATA
1	Context	Kesesuaian penyajian laporan keuangan entitas nirlaba dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan nomor 335.	1. Wawancara dengan petugas bagian keuangan.
2	Input	Pengklasifikasian sumber daya dan penyajian laporan keuangan sebelum menerapkan ISAK 335.	1. Laporan keuangan terdahulu dan RKAS.
3	Process	Penerapan ISAK 335 ke laporan di periode tertentu.	1. Format laporan keuangan (asli) berdasarkan ISAK 335 yang diterbitkan di SAK online.
4	Product	Output dari penerapan secara keseluruhan terhadap 5 (lima) jenis laporan entitas.	1. Format laporan keuangan di periode perbaikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil SMA Sains Alumnika

Beralamat di Jl. Perindustrian II, Sukarami, Kota Palembang, SMA Sains Alumnika berdiri pada tahun 2018 dengan akreditasi B berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Lambang Budi Bakti Alumnika (LBBA). Menegaskan identitas sekolah menengah atas yang mengunggulkan pendidikan di bidang sains dan teknologi ini memprioritaskan siswa tembus PTK dan PTN melalui program olimpiade, pendampingan intensif atau kelas karantina, kelas english atmosphere dan program *career center*. 7 tahun sejak didirikan, SMA Sains Alumnika telah menunjukkan perkembangan signifikan yang dibuktikan berdasarkan data 10 besar terbaik SMA Swasta se-kota Palembang per april 2026. Pencapaian tersebut merepresentasikan kesuksesan mengungguli SMA swasta lainnya, terutama yang telah lama berdiri. Implikasinya, lembaga menciptakan reputasi salah satu pendidikan swasta berkualitas di Kota Palembang.

4.1.1 Visi dan Misi SMA Sains Alumnika

Visi : “SMA Sains Alumnika Palembang yang bereputasi unggul di bidang sains dan teknologi melalui pencapaian prestasi tingkat nasional & internasional.”

Misi :

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis IPTEK agar mampu bersaing di perguruan tinggi dan perguruan kedinasan.
- 2) Mengembangkan potensi guru dan siswa secara kreatif dan inovatif.

- 3) Meraih prestasi terbaik dalam bidang pendidikan di tingkat nasional dan internasional.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hierarki Lembaga dan Pemahaman ISAK 335 Pengelola Keuangan

Hierarki lembaga yang relevan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya adalah salah satu aspek fundamental dalam keberlangsungan operasional sekolah. Di samping itu, penerapan aspek krusial seperti standar ISAK 335 yang menyelaraskan keseluruhan bagaimana semestinya sekolah swasta beroperasi, termasuk perlakuan dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kredibilitas sekolah melalui transparansi informasi pengelolaan keuangan bagi para stakeholders dan masyarakat serta menggambarkan perkembangan sekolah. Pemahaman terhadap ISAK 335 menjadi kewajiban bagi kepala sekolah, terutama seorang akuntan atau tim administrasi keuangan sekolah. Pada penelitian ini, bendahara sebagai satu-satunya yang melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan informasi keuangan. Untuk mempertegas data fisik dan memahami seberapa jauh perlakuan akuntansi dalam aktivitas pengelolaan keuangan harian tanpa implementasi ISAK 335, dilaksanakan wawancara kepada kepala sekolah dan bendahara.

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem pencatatan keuangan di SMA Sains Alumnika dan jenis laporan apa yang saat ini disusun oleh sekolah?	Untuk sistem pencatatan keuangan, bendahara kami masih mencatat secara manual menggunakan buku akuntansi. Biasanya dibantu oleh wali kelas merekap siswa yang telah melunasi SPP dengan maksud jika bendahara lupa mencatat, maka dapat dilihat dari rekap wali kelas.
2	Apakah tim pengelola keuangan sekolah telah memiliki pengetahuan tentang ISAK 335?	ISAK 335 belum diterapkan karena saya tidak pernah mendengar standar tersebut. Hanya pencatatan atas uang masuk dan uang keluar secara manual yang disusun sebagai laporan keuangan sederhana tanpa standar.
3	Apakah sekolah memahami tentang dana dengan pembatasan dan tanpa pembatasan?	Perlakuan dana terbatas itu benar, kita hanya ada dana BOS. Persentase alokasi uang tersebut telah ditetapkan dari sana (juknis BOSP). Sebagai contoh, alokasi uang 10% untuk belanja buku dan sisanya untuk keperluan yang diajukan oleh sekolah. Sedangkan perlakuan dana tidak terbatas, sejauh ini SPP hampir tidak digunakan untuk membelanjakan kebutuhan sekolah. Kalau ada kebutuhan mendesak, ya kita ambil dari uang yayasan tanpa nominal tetap dan dianggap sebagai donasi.
4	Kepada siapa informasi keuangan dipublikasikan?	Tidak dipublikasikan secara umum, hanya disimpan di bendahara dan yayasan saja.

Data diolah oleh peneliti dari wawancara, 2026

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Bendahara Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana mekanisme penerimaan dan pengeluaran harian di sekolah?	Penerimaan sekolah dari biaya pendaftaran dan seragam siswa baru serta SPP. Kalau pengeluaran itu semuanya menggunakan dana BOS. SPP diinput persemester di spreadsheet, per-satu tahun spreadsheetnya baru. Begitu saja sampai uang SPP dicatat ke laporan, kemudian disetorkan ke yayasan.
2	Format dan aplikasi apa yang digunakan dalam pencatatan?	Saya mencatat penerimaan berdasarkan bukti invoice transfer secara manual di buku akuntansi. Jadi, sistemnya ketika sekolah menerima pembayaran SPP melalui qris dan transfer ke rekening bank Mandiri sekolah, pada saat itu pencatatan dilakukan (<i>cash basis</i>). Wali kelas membantu merekap siswa yang telah membayar dan nantinya akan diinput ke dalam spreadsheet di kolom bulan iuran dengan menyertakan tanggal dan nomor invoice.

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Apakah Ibu memahami pemisahan antara dana terbatas dan dana tidak terbatas? Jika iya, bagaimana perlakuan terhadap kedua jenis pendanaan tersebut?	Saya tidak mengetahui apapun mengenai ISAK 335. Tetapi pemisahan dana telah diterapkan sesuai tujuannya. Misalnya, dana BOS dialokasikan untuk membayar gaji tenaga pendidik yang memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), pelatihan OSN, ekstrakurikuler dan lainnya. Nantinya, jenis dan nominal belanja disusun menjadi RKAS dengan bantuan aplikasi ARKAS. Selain itu, sekolah wajib menghadiri panggilan dinas setiap bulan. Hal penting lainnya, dana pertahun itu harus habis, jika tidak, tahun berikutnya sekolah hanya akan menerima nominal kurangnya saja sehingga total dana BOSP tetap sama seperti tahun sebelumnya. Sedangkan penggunaan dana internal digunakan untuk kegiatan di hari bersejarah dan pembayaran gaji tendik.
4	Laporan keuangan apa saja yang disusun, format dan pedomannya?	Hanya catatan laporan keuangan manual saja tanpa pedoman apapun. Dan RKAS untuk laporan dana BOS.
5	Penyebab sekolah belum menerapkan ISAK 335?	Karena tidak diinstruksikan oleh yayasan dan kurangnya sosialisasi atau pelatihan tentang ISAK 335.

Data diolah oleh peneliti dari wawancara, 2026

Berdasarkan data wawancara tabel 4.1 dan 4.2 di atas yang diselenggarakan pada senin, 04 Mei 2026 dapat ditelaah sistem pencatatan keuangan di SMA Sains Alumnika, beserta format pencatatan dan penyajian informasi keuangan pada periode penelitian sebelum implementasi ISAK 335.

4.2.2 Sistem Pencatatan Keuangan SMA Sains Alumnika

Selayaknya lembaga pendidikan swasta, SMA Sains Alumnika aktif menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang keseluruhan pembiayaan mengharapkan dana Bantuan Operasional Sekolah Pendidikan (BOSP) selain pendapatan yang didapatkan dari pendanaan internal seperti biaya administrasi dan pengadaan seragam siswa baru, iuran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), serta donasi yayasan. Berdasarkan pernyataan kepala sekolah SMA Sains

Alumnika, sekolah hanya menghimpun dan mengelola dana BOS dan iuran SPP berbasis kas (*cash basis*) ketika uang tersebut telah terkonfirmasi di rekening sekolah. Terkhusus donasi yayasan, sekolah tidak mendapatkan donasi rutin berkala. Lebih lanjut, beliau menyampaikan bahwa sekolah akan mengajukan permintaan donasi kepada yayasan saat terdapat kebutuhan mendesak saja. Hal tersebut mengisyaratkan sekolah tidak menerima donasi dari lembaga atau masyarakat di luar pemerintahan dan yayasan, sehingga sekolah tidak dibebankan atas transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah, selain pelaporan kepada yayasan dan arsip nonpublikasi sekolah.

Perlakuan terhadap dana internal terimplementasi dari praktik pencatatan manual terhadap bukti qris atau transfer (*invoice*) SPP siswa ke rekening bank Mandiri sekolah pada buku akuntansi oleh bendahara sekolah. Para wali kelas turut serta merekap nama-nama siswa yang telah melunasi SPP pada bulan iuran, kemudian bendahara menginput data tersebut ke dalam spreadsheet sederhana berisi bulan iuran di semester ganjil dan genap per-satu tahun yang akan disetorkan kepada yayasan dalam format laporan keuangan sederhana tanpa standar SAK apapun. Namun, berdasarkan pengakuan bendahara, pengeluaran tidak dicatat karena hampir seluruh pembiayaan dibiayai oleh dana BOSP sehingga tercatat dalam RKAS, termasuk untuk pembelian barang yang seharusnya dapat menggunakan kas kecil (*petty cash*).

Tabel 4.3 Akun-Akun Penerimaan

No	Jenis Penerimaan
1	Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
2	Biaya pendaftaran dan seragam siswa baru
3	Donasi yayasan
4	Beban administrasi & umum

Di samping itu, perlakuan terhadap dana BOSP disusun sesuai format Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dan diolah di excel oleh bendahara sekolah tanpa assistensi aplikasi atau software akuntansi. Dana tersebut diklasifikasi sebagai pembatasan dikarenakan jenis-jenis dan persentase pembelanjaan sekolah telah ditetapkan dalam juknis pengelolaan BOSP dan harus habis dalam setahun. Jika dana tersebut tidak bersisa, maka di tahun berikutnya sekolah akan menerima BOSP dengan nominal yang sama. Apabila saldo masih tersisa berapapun nominalnya, sekolah hanya akan menerima kekurangannya sehingga total saldo tetap sama dengan nominal BOSP tahun sebelumnya. Berikut akun-akun BOSP dalam RKAS sebagai satu-satunya alat informasi keuangan sekolah :

Tabel 4.4 Akun-Akun Dana BOSP Klasifikasi dengan Pembatasan

No	Akun-Akun
1	Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia
2	Belanja modal buku matematika dan pengetahuan alam
3	Belanja pembayaran bea dan perizinan

No	Akun-Akun
4	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat listrik
5	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya
6	Pengembangan dan pemeliharaan website sekolah (termasuk media sosial sekolah)
7	Belanja modal mebel
8	Belanja modal alat kantor lainnya
9	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak dan penggandaan
10	Belanja makanan dan minuman rapat
11	Honorarium tim penyusunan jurnal, buletin, majalah, pengelola teknologi informasi dan pengelola website
12	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor
13	Belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga-alat pembersih
14	Belanja kawat/faksimili/internet/TV berlangganan
15	Belanja jasa tenaga keamanan
16	Belanja jasa tenaga pendidikan/honorarium guru
17	Belanja makanan dan minuman jamuan tamu
18	Honorarium tim pelaksana kegiatan dan seketariat tim pelaksana kegiatan
19	Pemeliharaan prasarana lahan, bangunan dan ruang
20	Pengadaan peralatan sekolah di luar komponen penyediaan alat multimedia pembelajaran
21	Pemeliharaan perlengkapan daya dan jasa sekolah (instalasi air, listrik, internet, termasuk genset/panel surya)
22	Pembelian bahan habis pakai untuk mendukung pembelajaran dan administrasi sekolah (termasuk ATK, tinta printer, kabel ekstension, dsb)
23	Pembelian bahan habis pakai/alat penunjang kebersihan dan sanitasi sekolah
24	Penggandaan laporan dan/atau surat-menyurat
25	Honoor guru/pendidik dan tenaga administrasi

Hingga penelitian dilakukan, sekolah telah melakukan pemisahan pencatatan dana dengan pembatasan yang diwajibkan atas sekolah penerima dana BOSP sebagai pertanggungjawaban penggunaan dana yang dipublikasi di aplikasi

RKAS dan menghadiri panggilan dari Dinas Pendidikan Provinsi secara berkala. Di sisi lain, sekolah mencatat dana tidak dengan pembatasan, namun pencatatan tersebut tidak dipublikasikan secara terbuka. Secara faktual, sekolah melaksanakan pemisahan tersebut dikarenakan sebuah kewajiban atas dana BOSP, bukan karena memahami klasifikasi dana dengan dan tanpa pembatasan sebagai entitas nirlaba. Selain itu, sekolah tidak menyusun satupun jenis laporan keuangan sebagai implikasi dari yayasan yang tidak membebaskan penerapan ISAK 335 di SMA Sains Alumnika.

4.2.3 Pelaporan Informasi Keuangan

Berdasarkan mekanisme pengelolaan keuangan di SMA Sains Alumnika, diperoleh dua (2) skema penyusunan informasi keuangan, di antaranya adalah spreadsheet dan RKAS. Spreadsheet diinput dari pendapatan yang tidak kompleks seperti SPP, sehingga format yang disajikan di excel tergolong minimalis.

4.5 Tabel Format Pencatatan Penerimaan SPP atas Pendanaan Tidak Terbatas

Semester Ganjil/Genap				
No	Nama Siswa	Bulan Januari s/d Desember		
		Tanggal	Nominal	Invoice
Total				

4.6 Tabel Format Laporan Keuangan periode ajaran 2023/2024

LAPORAN KEUANGAN
SMA SAINS ALUMNIKA PALEMBANG
SEMESTER GANJIL/GENAP

TANGGAL	URAIAN	PENERIMAAN Rp	PENGELUARAN Rp	SALDO Rp	KETERANGAN
	Saldo per Desember 2024				
15-07-2024	Uang SPP Ganjil	X	-	X	Lampiran invoice SPP
15-01-2025	Uang SPP Genap	X	-	X	Lampiran invoice SPP
17-06-2024	Uang Pendaftaran	X	-	X	Lampiran invoice SPP
17-06-2024	Uang Seragam	X	-	X	Lampiran invoice SPP
01-07-2025	Donasi Yayasan untuk MPLS siswa baru	X	X	-	Lampiran transfer ke rekening sekolah
JUMLAH		X	X	X	

Di sisi lain, skema penyusunan RKAS bersifat lebih kompleks. Tentunya disebabkan oleh banyak jenis pembelanjaan sekolah yang disusun secara sistematis. Penyusunan format BOSP sekolah dipedomani standar teknis Kementerian Pendidikan melalui aplikasi ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dan terealisasi format seperti berikut :

4.7 Tabel RKAS SMA Sains Alumnika Periode 2025: (Dalam Ribuan)

**KERTAS KERJA RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH
(RKAS) PERTAHAP
TAHUN ANGGARAN:2025**

A. PENERIMAAN

Sumber Dana:

No. Kode	Penerimaan	Jumlah
4.3.1.01	BOSP Reguler	82.500.000
Total Penerimaan		82.500.000

B. BELANJA

No	Kode Rek	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Vol	Satuan	Tarif Harga		1	2
1		05.	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah				19.906	19.206	700
2		05.08	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah				19.906	19.206	700
3		05.08.01.	Pemeliharaan Prasarana lahan, bangunan dan ruang				18.756	18.756	0
4	5.1.0 2.01. 01.00 01	05.08.01.	Reng	100	meter	55	5.500	5.500	0
5	5.1.0 2.01. 01.00 01	05.08.01.	Lisplang	7	meter	35	245	245	0
6	5.1.0 2.01. 01.00 01	05.08.01.	Paku beton	8	kotak	17	136	136	0
7	5.1.0 2.01. 01.00 01	05.08.01.	Baut beton	5	kotak	45	225	225	0
8	5.1.0 2.01. 01.00 01	05.08.01.	Seng/Galvalum dan bahan atap sejenisnya	150	lembar	25	3750	3750	0
9	5.1.0 2.01. 01.00 01	05.08.01.	Upah tukang/ongkos tenaga	1	Orang/kegiatan	4000	4000	4000	0
10	5.1.0 2.01. 01.00 01	05.08.01	Besi	40	biji	115	4600	4600	0
11	5.1.0 2.01. 01.00 01	05.08.01	Paku baja	150	biji	2	300	300	0
12		05.08.02.	Pengadaan peralatan sekolah di luar				250	0	250

No	Kode Rek	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Vol	Satuan	Tarif Harga		1	2
			komponen penyediaan alat multimedia pembelajaran						
13	5.1.0 2.01. 01.00 36	05.08 .02.	Taplak meja	10	pcs	25	250	0	250
14		05.08 .10.	Pemeliharaan perlengkapan daya dan jasa sekolah (instalasi air, listrik, internet, termasuk genset/panel surya)				900	450	450
15	5.1.0 2.01. 01.00 30	05.08 .10.	Belanja jasa tenaga kebersihan	12	bulan	75	900	450	450
16		06.	Pengembangan standar pengelolaan				19244	2244	17000
17		06.05 .	Pengelolaan sekolah				14756	0	14756
18		06.05 .08.	Pembelian bahan habis pakai untuk mendukung pembelajaran dan administrasi sekolah (termasuk ATK, Tinta printer, kabel ekstension, dsb)				10820	0	10820
19	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Kertas HVS A4- Kertas HVS A4	40	rim	54	2160	0	2160
20	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Kertas HVS Folio	40	rim	60	2400	0	2400
21	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Catridge 811 colour-Catridge 811 colour	4	buah	290	1160	0	1160

No	Kode Rek	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Vol	Satuan	Tarif Harga		1	2
22	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Catridge canon 40-catridge canon 40 black	4	buah	280	1120	0	1120
23	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Tinta canon BK(black)-isi ulang tinta	8	botol	50	400	0	400
24	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Tinta canon Y(yellow)-isi ulang tinta	4	kotak	55	220	0	220
25	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Tinta canon M(magenta)-isi ulang tinta	4	botol	55	220	0	220
26	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Tinta canon C- isi ulang tinta	4	botol	55	220	0	220
27	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Box file merk: Bantex Ukuran: 115x270x325 mm	8	buah	50	400	0	400
28	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Odner merk: Bantex Ukuran: folio 7cm, odner plastik 1465	8	buah	35	280	0	280
29	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Spidol marker hitam snowman	48	buah	12	576	0	576
30	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Tinta spidol white board	72	buah	15	1080	0	1080
31	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Lem povinal besar 500ml- lem	4	botol	25	100	0	100
32	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Ballpoint boldiner standar	4	lusin	40	160	0	160
33	5.1.0 2.01.	06.05 .08.	Gunting kertas	8	buah	100	80	0	80

No	Kode Rek	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Vol	Satuan	Tarif Harga		1	2
	01.00 24								
34	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Stapler kecil JOYKO	4	buah	15	60	0	60
35	5.1.0 2.01. 01.00 24	06.05 .08.	Stapler isi stapler no.10	4	dus	46	184	0	184
36		06.05 .09.	Pembelian bahan habis pakai/alat penunjang kebersihan dan sanitasi sekolah				2660	0	2660
37	5.1.0 2.03. 02.01 20	06.05 .09.	Sapu lantai bahan plastik merk nigata- biroorganisasi	12	buah	30	360	0	360
38	5.1.0 2.03. 02.01 20	06.05 .09.	Gayung plastik standar	10	buah	20	200	0	200
39	5.1.0 2.03. 02.01 20	06.05 .09.	Pembersih lantai- biroorganisasi	24	buah	15	360	0	360
40	5.1.0 2.03. 02.01 20	06.05 .09.	Kamper wc merk bagus- biroorganisasi	12	buah	25	300	0	300
41	5.1.0 2.03. 02.01 20	06.05 .09.	Tisu gulung merk nice- biroorganisasi	24	buah	15	360	0	360
42	5.1.0 2.03. 02.01 20	06.05 .09.	Serok sampah merk nigata- biroorganisasi	10	buah	15	150	0	150
43	5.1.0 2.03. 02.01 20	06.05 .09.	Sikat closet- biroorganisasi	10	buah	25	250	0	250
44	5.1.0 2.03. 02.01 20	06.05 .09.	Pembersih kloset- biroorganisasi	12	buah	20	240	0	240
45	5.1.0 2.03. 02.01	06.05 .09.	Tempat sampah lionstar 10 liter- biroorganisasi	10	Buah	20	200	0	200

No	Kode Rek	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Vol	Satuan	Tarif Harga		1	2
	20								
46	5.1.0 2.03. 02.01 20	06.05 .09.	Sabun tangan (handshop) merkyuri-biroorganisasi	12	Buah	200	240	0	240
47		06.05 .12.	Pengembangan dan pemeliharaan website sekolah (termasuk media sosial sekolah)				1276	0	1276
48	5.1.0 2.02. 01.00 63	06.05 .12	Belanja webhosting	1	Tahun	1276	1276	0	1276
49		06.07 .	Pembiayaan langganan daya dan jasa				4488	2244	2244
50		06.07 .05.	Pembayaran jasa internet				4488	2244	2244
51	5.1.0 2.02. 01.00 63	06.07 .05.	Belanja jasa internet-internet	12	Bulan	374	4488	2244	2244
52		07. .	Pengembangan standar pembiayaan				43350	19800	23550
53		07.05 .	Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah				3750	0	3750
54		07.05 .02.	Penggandaan laporan dan/atau surat-menyurat				3750	0	3750
55	5.1.0 2.01. 01.00 26	07.05 .02.	Fotocopy-cetak biasa: Bidang deposit-	1	Kegiatan	250	250	0	250
56	5.1.0 2.01. 01.00 26	07.05 .02.	Buku absen siswa	1	Paket	1000	1000	0	1000
57	5.1.0 2.01. 01.00 26	07.05 .02.	Cetak buku raport	50	Buah	50	2500	0	2500
58		07.12 .	Pembayaran honor				39600	19800	19800
59		07.12 .01.	Pembayaran honor guru/pendidik				21600	10800	10800
60	5.1.0	07.12	R.A.SANIA	360	Orang/	60	21600	10800	10800

No	Kode Rek	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap	
				Vol	Satuan	Tarif Harga		1	2
	2.02.01.0013	.01.	NOVIANA (4462776677230053)		bulan				00
61		07.12.03.	Pembayaran honor tenaga administrasi				18000	9000	9000
62	5.1.02.02.01.0026	07.12.03	Inggrid Ovioliza Windian Pamela	12	Orang/bulan	15000	18000	9000	9000
Jumlah							82500	41250	41250

4.3 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer, wawancara dan observasi di sekolah, diperoleh pencatatan transaksi dilaksanakan terbatas pada pencatatan penerimaan atas pendaftaran siswa baru dan SPP bulanan sederhana dalam format laporan keuangan tanpa standar tanpa menjurnal, posting buku besar, neraca saldo, AJP, neraca saldo setelah penyesuaian dan terutama penyusunan laporan keuangan ISAK 335 untuk dilaporkan kepada yayasan. Faktanya, sekolah mengakui berbagai jenis transaksi yang seharusnya dicatat dan diolah secara sistematis sehingga menghasilkan output laporan keuangan berstandar ISAK 335. Namun, karena pihak berwenang sekolah tidak dituntut oleh yayasan dan beranggapan bahwa mekanisme tersebut telah tercantum dalam RKAS, penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 dianggap tidak perlu dilaksanakan. Atas analisis tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian, implementasi ISAK 335 dimulai dari pencatatan perkiraan transaksi, pengelompokkan jenis-jenis akun hingga penyusunan laporan keuangan sebagai pedoman realisasi laporan keuangan sekolah di periode mendatang.

4.3.1 Implementasi Siklus Akuntansi pada Klasifikasi Akun

Kondisi faktual pada sub bab 4.2 menguraikan SMA Sains Alumnika hanya melakukan pelaporan seadanya tanpa menerapkan siklus akuntansi. Padahal, terlebih dahulu harus disusun siklus mendasar seperti pencatatan transaksi berdasarkan bukti berupa kwitansi, faktur, nota dan sebagainya. Kemudian *double entry* pada jurnal, posting buku besar, neraca saldo, AJP, hingga menghasilkan laporan keuangan. Sementara, hanya terdapat SPP sebagai satu-satunya akun penerimaan yang dijumlahkan terlebih dahulu di excel, lalu disajikan pada laporan tersebut. Maka peneliti menyertakan beberapa sample transaksi selain transaksi yang didasari oleh RKAS tahun 2025. Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan lembaga, peneliti memutuskan untuk tidak mencantumkan nominal transaksi secara eksplisit dan mengganti nominal tersebut dengan huruf X.

Demikian implementasi dimulai dari pencatatan transaksi-transaksi umum di lembaga pendidikan formal swasta disertai penyertaan nomor dan pengelompokan akun, hal ini bertujuan mengefisienkan pencarian akun saat menginput transaksi di excel. Berikut lima (5) jenis akun berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335:

1. Aset : Aset lancar dan aset tidak lancar
2. Liabilitas
3. Aset Neto dengan atau tanpa pembatasan
4. Pendapatan
5. Beban

Tabel 4.8 Nomor dan Kelompok Akun Transaksi

No Akun	Transaksi	Saldo Normal
1	ASET	
	Aset Lancar	D
1-101	Kas dan setara kas tanpa embatasan	D
1-102	Kas dan setara kas dengan pembatasan	D
1-150	Aset Tidak Lancar	D
1-151	Tanah	D
1-152	Bangunan	D
2	LIABILITAS	

No Akun	Transaksi	Saldo Normal
2-201	Utang utilitas	K
2-202	Utang gaji/honor	K
2-203	Pendapatan diterima di muka	K
3	ASET NETO	
3-301	Aset neto tanpa pembatasan	K
3-302	Aset neto dengan pembatasan	K
4	PENDAPATAN	
4-401	Penerimaan SPP	K
4-402	Penerimaan pendaftaran siswa	K
4-403	Penerimaan penjualan seragam	K
4-404	Penerimaan BOSP Reguler	K
5	BEBAN	
5-501	Beban pemeliharaan sarana & prasarana	D
5-502	Beban perlengkapan	D
5-503	Beban gaji/upah	D
5-504	Beban bahan habis pakai	D
5-505	Beban website sekolah	D
5-506	Beban utilitas	D
5-507	Beban administrasi & umum	D
5-508	Beban administrasi & umum non BOSP	D

Setelah melalui siklus klasifikasi transaksi ke dalam lima (5) akun di atas, selanjutnya transaksi tersebut dipindahkan ke jurnal umum dengan kolom double entry (D/K). Jika transaksi bersaldo debit, maka penyeimbangnya akun kredit. Begitupun sebaliknya, transaksi bersaldo kredit harus mendebit akun lainnya yang selaras.

Tabel 4.9 Jurnal Umum

**SMA Sains Alumnika Palembang
JURNAL UMUM**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2025	Kas		54.000.000	
	Penerimaan SPP ganjil/genap			54.000.000
	Kas		2.250.000	
	Penerimaan pendaftaran siswa			2.250.000
	Kas		45.000.000	
	Penerimaan penjualan seragam			45.000.000
	Kas		82.500.000	
	Penerimaan BOSP Reguler			82.500.000
	Beban pemeliharaan sarana dan prasarana		18.756.000	
	Kas BOSP			18.756.000
	Beban perlengkapan		2.410.000	
	Kas BOSP			2.410.000
	Beban gaji tenaga kebersihan		900.000	
	Kas BOSP			900.000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Beban honor guru/pendidik		21.600.000	
	Kas BOSP			21.600.000
	Beban honor tenaga adm		18.000.000	
	Kas BOSP			18.000.000
	Beban bahan habis pakai		12.320.000	
	Kas BOSP			12.320.000
	Beban website		1.276.000	
	Kas BOSP			1.276.000
	Beban utilitas		4.488.000	
	Kas BOSP			4.488.000
	Beban administrasi & umum		2.750.000	
	Kas BOSP			2.750.000
	Beban administrasi & umum		1.700.000	
	Kas			1.700.000
Total			267.950.000	267.950.000

Kemudian transaksi-transaksi di jurnal umum tersebut diposting ke dalam buku besar apabila pada kolom debit dan kolom kredit bernominal sama atau *balance*. Peneliti memilih buku besar bentuk skontro empat (4) kolom untuk transaksi sejenis. Terdapat akun kas dan setara kas terbatas dan tidak terbatas, piutang, perlengkapan, inventaris sekolah, utang utilitas, utang gaji/honor, pendapatan diterima di muka, pendapatan operasional, pendapatan BOSP, pendapatan donasi yayasan, beban gaji/honor, beban utilitas, beban pemeliharaan website, beban perlengkapan, beban pendidikan dan beban pemeliharaan bangunan yang berawal dari siklus penjurnalan.

Tabel 4.10 Buku Besar Format Skontro (kolom 4)

**SMA Sains Alumnika Palembang
BUKU BESAR**

No. Akun : 1-101

Nama akun : Kas dan setara kas Tanpa Pembatasan

Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Kas pendaftaran		2.250.000		2.250.000	
	Kas Seragam		45.000.000		47.250.000	
	Kas SPP		54.000.000		101.250.000	
	Kas adm & umum			1.700.000	99.550.000	

No. Akun : 1-102

Nama akun : Kas dan setara kas Dengan Pembatasan

Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Kas BOSP		82.500.000		82.500.000	
	Kas pemeliharaan sarana prasarana			18.756.000	(63.744.000)	
	Kas perlengkapan			2.410.000	(61.334.000)	
	Kas gaji/upah			40.500.000	(20.834.000)	
	Kas bahan habis pakai			12.320.000	(8.514.000)	
	Kas website sekolah			1.276.000	(7.238.000)	
	Kas utilitas			4.488.000	(2.750.000)	
	Kas adm & umum			2.750.000	0	

No. Akun : 4-401

Nama akun : Penerimaan SPP

Saldo normal : Kredit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Penerimaan SPP ganjil/genap			54.000.000		54.000.000

No. Akun : 4-402

Nama akun : Penerimaan Pendaftaran Siswa Baru

Saldo normal : Kredit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Penerimaan pendaftaran			2.250.000		2.250.000

No. Akun : 4-403

Nama akun : Penerimaan Penjualan Seragam

Saldo normal : Kredit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Penerimaan penjualan seragam			45.000.000		45.000.000

No. Akun : 4-404

Nama akun : Penerimaan BOSP Reguler

Saldo normal : Kredit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Penerimaan BOSP			82.500.000		82.500.000

No. Akun : 5-501

Nama akun : Beban Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Beban sarana & prasarana		18.756.000		18.756.000	

No. Akun : 5-502

Nama akun : Beban Perlengkapan

Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Beban perlengkapan		2.410.000		2.410.000	

No. Akun : 5-503

Nama akun : Beban Gaji/Upah

Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Beban gaji tenaga kebersihan		900.000		900.000	
	Beban honor guru/pendidik		21.600.000		22.500.000	
	Beban honor tenaga adm		18.000.000		40.500.000	

No. Akun : 5-504

Nama akun : Beban Bahan Habis Pakai

Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Beban bahan habis pakai		12.320.000		12.320.000	

No. Akun : 5-505

Nama akun : Beban Website Sekolah

Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Beban website		1.276.000		1.276.000	

No. Akun : 5-506

Nama akun : Beban Utilitas

Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Beban utilitas		4.488.000		4.488.000	

No. Akun : 5-507
 Nama akun : Beban Administrasi & Umum
 Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Beban adm & umum		2.750.000		2.750.000	

No. Akun : 5-508
 Nama akun : Beban Administrasi & Umum Non BOSP
 Saldo normal : Debit

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2025	Beban adm & umum		1.700.000		1.700.000	

Pada neraca saldo sebelum disesuaikan terdapat total saldo dari masing-masing akun pada buku besar, kecuali beban depresiasi/penyusutan.

Tabel 4.11 Neraca Saldo
SMA Sains Alumnika Palembang
NERACA SALDO SEBELUM DISESUAIKAN

Nomor Akun Perkiraan	Keterangan	Saldo	
		Debit	Kredit
1	ASET		
	ASET LANCAR		
1-101	Kas dan setara kas tanpa pembatasan	99.550.000	
1-102	Kas dan Setara Kas dengan pembatasan	0	
	ASET TIDAK LANCAR		
1-151	Tanah	-	
1-152	Bangunan	-	
2	LIABILITAS		
2-201	Utang utilitas		-
2-202	Utang gaji/honor		-
2-203	Pendapatan diterima di muka		-
3	ASET NETO		
3-301	Aset Neto Tanpa Pembatasan		-
3-302	Aset Neto Dengan Pembatasan		-
4	PENERIMAAN		
4-401	Penerimaan SPP		54.000.000
4-402	Penerimaan pendaftaran siswa		2.250.000
4-403	Penerimaan penjualan seragam		45.000.000
4-404	Penerimaan BOSP Reguler		82.500.000
5	BEBAN		
5-501	Beban pemeliharaan sarana & prasarana	18.756.000	
5-502	Beban perlengkapan	2.410.000	
5-503	Beban gaji/upah	40.500.000	
5-504	Beban bahan habis pakai	12.320.000	

Nomor Akun Perkiraan	Keterangan	Saldo	
		Debit	Kredit
5-505	Beban website sekolah	1.276.000	
5-506	Beban utilitas	4.488.000	
5-507	Beban administrasi & umum	2.750.000	
5-508	Beban administrasi & umum non BOSP	1.700.000	
Total		183.750.000	183.750.000

Pada neraca lajur, nominal akun-akun di neraca saldo dipindahkan ke neraca lajur dengan posisi kembali ke saldo normal.

Tabel 4.12 Neraca Lajur 10 Kolom

SMA Sains Alumnika Palembang
NERACA LAJUR

No Akun	Keterangan	Saldo Normal	Neraca Saldo		Perkiraan	Posisi Keuangan		Komprensif	
		D/K	X	X	LPK/LK	X	X	X	X
1	ASET	D			LPK				
	ASET LANCAR	D			LPK				
1-101	Kas dan setara kas tanpa pembatasan	D	99.550.000		LPK	99.550.000			
1-102	Kas dan setara kas dengan pembatasan	D	0		LPK	0			
1-150	ASET TIDAK LANCAR	D			LPK				
1-151	Tanah	D	-		LPK	-	-		
1-152	Bangunan	D	-		LPK	-	-		
1-153	Akumulasi penyusutan bangunan	K		-	LPK		-		
1-154	Peralatan/inventaris	D	-		LPK	-			
1-155	Akumulasi Penyusutan peralatan/inventaris	K		-	LPK		-		
2	LIABILITAS	K			LPK				
2-201	Utang utilitas	K		-	LPK		-		
2-202	Utang gaji/honor	K		-	LPK		-		
2-203	Pendapatan diterima di muka	K		-	LPK		-		

No Akun	Keterangan	Saldo Normal	Neraca Saldo		Perkiraan	Posisi Keuangan		Kompre-hensif	
		D/K	X	X	LPK/LK	X	X	X	X
3	ASET NETO				LPK				
3-301	Aset Neto Tanpa Pembatasan	K		-	LPK		-		
3-302	Aset Neto Dengan Pembatasan	K		-	LPK		-		
4	PENERIMAAN	K							
4-401	Penerimaan SPP	K		54.000.000	LK				54.000.000
4-402	Penerimaan pendaftaran	K		2.250.000	LK				2.250.000
4-403	Penerimaan penjualan seragam	K		45.000.000	LK				45.000.000
4-404	Penerimaan BOSP reguler	K		82.500.000	LK				82.500.000
5	BEBAN	D			LK				
5-501	Beban pemeliharaan sarana & prasarana	D	18.756.000		LK			18.756.000	
5-502	Beban perlengkapan	D	2.410.000		LK			2.410.000	
5-503	Beban gaji/upah	D	40.500.000		LK			40.500.000	
5-504	Beban bahan habis pakai	D	12.320.000		LK			12.320.000	
5-505	Beban website sekolah	D	1.276.000		LK			1.276.000	
5-506	Beban utilitas	D	4.488.000		LK			4.488.000	
5-507	Beban adm & umum	D	2.750.000		LK			2.750.000	
5-508	Beban adm & umum non BOSP	D	1.700.000					1.700.000	
JUMLAH						99.550.000		84.200.000	183.750.000

No Akun	Keterangan	Saldo Normal	Neraca Saldo		Perkiraan	Posisi Keuangan		Kompre- hensif	
		D/K	X	X	LPK/LK	X	X	X	X
SELISIH							(99.5 50.00 0)	(99.5 50.00 0)	
KESEIMBANGAN						99.55 0.000	99.55 0.000	183.7 50.00 0	183. 750. 000

4.3.2 Implementasi ISAK 335 Terhadap Penyajian Laporan Keuangan

Penyusunan siklus akuntansi dasar adalah landasan dalam menyajikan laporan keuangan. Setelah menyesuaikan klasifikasi akun, kemudian disusun lima (5) laporan keuangan sesuai format ISAK 335 berdasarkan klasifikasi akun pada implementasi di sub bab 4.3.1. Sama halnya seperti nominal pada JU, buku besar dan neraca, nominal pada kelima laporan keuangan pun direpresentasikan oleh huruf X.

4.3.2.1 Implementasi pada Laporan Posisi Keuangan

Penyajian laporan posisi keuangan mengacu pada saldo di kolom posisi keuangan neraca lajur. Pemindahan saldo ke dalam format A laporan posisi keuangan

ISAK 335 menegaskan saldo aset, liabilitas dan aset netto tahun sekarang dan saldo laporan posisi keuangan satu (1) tahun sebelumnya sebagai informasi komparatif. Perbandingan ini memudahkan proses analisis perubahan posisi LPK antar periode.

Tabel 4.13 Laporan Posisi Keuangan Format A

SMA Sains Alumnika Palembang		
Laporan Posisi Keuangan		
	20X4	20X5
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	-	99.550.000
Total Aset Lancar		<u>99.550.000</u>
Aset Tidak Lancar		
Tanah	-	-

SMA Sains Alumnika Palembang		
Laporan Posisi Keuangan		
	20X4	20X5
Bangunan	-	-
Total Aset Tidak Lancar	-	-
TOTAL ASET	-	<u>99.550.000</u>
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima di muka	-	-
Utang utilitas	-	-
Utang gaji/honor	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	-	-
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	-	-
ASET NETO		
Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya		
Surplus akumulasian	-	99.550.000
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Dengan pembatasan (with restriction) dari pemberi sumber daya	-	-
Total Aset Neto	-	<u>99.550.000</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	-	<u>99.550.000</u>

Berdasarkan implementasi laporan posisi keuangan yang telah disajikan dalam format A LPK ISAK 335, terdapat beberapa penjabaran mengenai klasifikasi pos akun dan dasar pengakuan saldo untuk kajian yang lebih spesifik. Di antaranya kas dan setara kas meliputi saldo kas tanpa pembatasan, dikarenakan kas dengan pembatasan bersaldo 0. Sementara pada akun liabilitas tidak bersaldo apapun karena sekolah tidak memiliki utang jangka pendek maupun jangka panjang. Kemudian pada akun aset neto tanpa pembatasan, terdapat pos surplus akumulasi yang diperoleh dari total surplus dari total aset dikurangi liabilitas. Sedangkan pos akun penghasilan komprehensif lain diisi dengan nilai keuntungan investasi dan revaluasi aset, namun pada objek penelitian tidak melakukan kedua aktivitas tersebut.

4.3.2.2 Implementasi pada Laporan Penghasilan Komprehensif

LPK memuat pos akun pendapatan dan beban tanpa pembatasan memuat saldo-saldo atas penerimaan dan beban yang digunakan dengan pembiayaan non BOSP. Sedangkan, pada akun pendapatan dan beban dengan pembatasan dibiayai oleh dana BOSP reguler. Sebagaimana objek penelitian didanai oleh aktivitas sekolah dan sumbangan pemerintah, penyelesaian program-program sesuai juknis BOSP disajikan sebagai klasifikasi penerimaan bantuan untuk tahun berikutnya. Berdasarkan RKAS tahun 2025, peneliti menyajikan saldo pendapatan dengan pembatasan sebesar 0 rupiah karena tidak ada kas BOSP yang tersisa dari tahun sebelum. Sebagaimana saldo pos akun penghasilan komprehensif lain di laporan posisi keuangan, pada laporan penghasilan komprehensif pun bersaldo 0.

Apabila objek mengalami surplus, dapat dipastikan surplus tersebut tanpa pembatasan non BOSP dan diberlakukan sebagai dana cadangan atau dalam istilah entitas bisnis adalah laba ditahan.

Tabel 4.14 Laporan Penghasilan Komprehensif Format A

SMA Sains Alumnika Palembang		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
	20X4	20X5
TANPA PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Penerimaan SPP	-	54.000.000
Penerimaan pendaftaran	-	2.250.000
Penerimaan penjualan seragam	-	45.000.000
Total Pendapatan	=	<u>101.250.000</u>
Beban		
Beban administrasi & umum	-	1.700.000
Total Beban	(-)	<u>(1.700.000)</u>
Surplus (Defisit)	=	<u>99.550.000</u>

SMA Sains Alumnika Palembang Laporan Penghasilan Komprehensif		
	20X4	20X5
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan	-	82.500.000
Dana BOSP		
Total Pendapatan	=	<u>82.500.000</u>
Beban		
Beban pemeliharaan sarana & prasarana	(-)	(18.756.000)
Beban perlengkapan	(-)	(2.410.000)
Beban gaji/upah	(-)	(40.500.000)
Beban bahan habis pakai	(-)	(12.320.000)
Beban website sekolah	(-)	(1.276.000)
Beban utilitas	(-)	(4.488.000)
Beban administrasi & umum	(-)	(2.750.000)
Total Beban	(-)	<u>(82.500.000)</u>
Surplus (Defisit)	=	<u>0</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	=	=
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	-	0

4.3.2.3 Implementasi pada Laporan Perubahan Aset Neto

Saldo akhir akun aset neto tanpa pembatasan terdiri dari surplus tahun berjalan sebesar Rp 99.550.000 atas surplus di tahun laporan. Namun, tidak terdapat saldo aset neto dengan pembatasan tahun lalu yang dibebaskan dari pembatasan di tahun laporan. Hal ini direpresentasikan dari akun aset neto dengan pembatasan tanpa saldo tersisa yang habis dibelanjakan untuk program-program terkait di periode komparatif 20X5.

Tabel 4.15 Laporan Perubahan Aset Neto

SMA Sains Alumnika Palembang Laporan Perubahan Aset Neto Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 20X5		
	20X4	20X5
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		

SMA Sains Alumnika Palembang
Laporan Perubahan Aset Neto
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 20X5

	20X4	20X5
Saldo awal	-	-
Surplus tahun berjalan	-	99.550.000
Saldo akhir	-	<u>99.550.000</u>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-
Total	-	<u>99.550.000</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	-	<u>82.500.000</u>
Surplus tahun berjalan	-	<u>0</u>
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(-)	<u>(82.500.000)</u>
Saldo akhir	-	<u>0</u>
TOTAL ASET NETO	-	<u>99.550.000</u>

4.3.2.4 Implementasi Pada Laporan Arus Kas

Terdapat tiga (3) klasifikasi berbagai aktivitas arus pos akun kas pada laporan ini. Di antaranya adalah aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas pendanaan meliputi arus kas atas operasional seperti penerimaan SPP, pendaftaran, biaya penjualan seragam dan sumbangan tanpa pembatasan serta kas yang dibayarkan dan telah terklasifikasi menjadi beban. Pada aktivitas investasi tidak berupa saham, obligasi dan sebagainya, melainkan dalam bentuk pembelian inventaris meja, kursi dan buku perpustakaan yang terklasifikasi sebagai aset tetap manfaat jangka panjang. Sedangkan aktivitas pendanaan hanya meliputi penerimaan sumbangan dengan pembatasan saja.

Penurunan atau kenaikan kas dan setara kas diperoleh dari akumulasi ketiga klasifikasi aktivitas tersebut. Pembelian inventaris mengurangi saldo pada laporan arus kas saat awal pembelian, namun penyusutannya memengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan penghasilan komprehensif karena penyusutan hanya mengurangi nilai buku aset, bukan kas.

4.16 Laporan Arus Kas Metode Langsung

SMA Sains Alumnika Palembang Laporan Arus Kas Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X5		
	20X4	20X5
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari penerimaan SPP	-	54.000.000
Kas dari penerimaan pendaftaran	-	2.250.000
Kas dari penerimaan penjualan seragam	-	45.000.000
Kas dari penerimaan BOSP reguler	-	82.500.000
Kas pemeliharaan sarana & prasarana	(-)	(18.756.000)
Kas pembelian perlengkapan	(-)	(2.410.000)
Kas dibayarkan kepada tendik	(-)	(40.500.000)
Kas pembelian bahan habis pakai	(-)	(12.320.000)
Kas pemeliharaan website sekolah	(-)	(1.276.000)
Kas utilitas	(-)	(4.488.000)
Kas administrasi & umum	(-)	(4.450.000)
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	=	<u>99.550.000</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian perlengkapan	(-)	(2.410.000)
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(-)	<u>(2.410.000)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan sumbangan yang dibatasi untuk: Pendidikan	-	82.500.000
Aset Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	=	<u>82.500.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	-	179.640.000

SMA Sains Alumnika Palembang Laporan Arus Kas Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X5		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	-	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	-	<u>179.640.000</u>

4.3.2.5 Implementasi Pada CaLK

4.17 Tabel Catatan atas Laporan Keuangan

SMA Sains Alumnika Catatan atas Laporan Keuangan	
Catatan A Aset neto dengan pembatasan di SMA Sains berupa kas Bantuan Operasional Satuan Pendidikan yang dibelanjakan keseluruhannya dalam satu (1) tahun. Di tahun selanjutnya, saldo harus 0 rupiah. Sehingga, tidak ada kas dan setara kas yang tersisa direklasifikasikan menjadi aset neto tanpa pembatasan.	
Catatan B Aset neto dengan pembatasan dana BOSP dibatasi untuk tujuan dalam satu periode sebagai berikut:	
	Jumlah
Ditujukan untuk program	
Pengembangan sarana dan prasarana sekolah:	
Pemeliharaan prasarana lahan, bangunan dan ruang	18.756.000
Pengadaan peralatan sekolah di luar komponen penyediaan alat multimedia pembelajaran	250.000
Pemeliharaan perlengkapan daya dan jasa sekolah (instalasi air, listrik, internet, termasuk genset/panel surya)	900.000
Pengembangan standar pengelolaan:	
Pembelian bahan habis pakai untuk mendukung pembelajaran dan administrasi sekolah (ATK, tinta printer, kabel ekstension, dsb)	10.820.000
Pembelian bahan habis pakai/alat penunjang kebersihan dan sanitasi sekolah	2.660.000
Pengembangan dan pemeliharaan website sekolah (media sosial sekolah)	1.276.000
Pembayaran jasa internet	4.488.000
Pengembangan standar pembiayaan:	
Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah	3.750.000
Pembayaran honor	39.600.000
	<u>82.500.000</u>

Ditujukan untuk periode tertentu

Untuk periode setelah 31 Desember 20X4

=

Ditujukan untuk kebijakan pembelanjaan dan apropriasi (*subject to spending policy and appropriation*)

Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung program

=

Ditujukan untuk apropriasi dan pengeluaran ketika peristiwa tertentu terjadi (*subject to appropriation and expenditure when a specified event occurs*)

Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai Rp xxx

-

Tidak ditujukan untuk apropriasi atau pengeluaran (*not subject to appropriation or expenditure*)

=

Total aset neto dengan pembatasan**82.500.000****Catatan C**

Aset neto dengan pembatasan harus disesuaikan dengan juknis yang mengisyaratkan dana BOSP habis dalam satu periode untuk program tertentu, sehingga tidak ada nominal yang tersisa untuk direklasifikasi menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Catatan D

Tidak ada kegiatan investasi jangka pendek maupun jangka panjang terhadap kas dan dana dari pemberi sumber daya.

Catatan E

Beban yang terjadi:

	A	Program B	C	Manajeme n & Umum	Pendanaa n	Total
Beban pemeliharaan sarana & prasarana	-	-	18.756.000	-	-	18.756.000
Beban perlengkapan	2.410.000	-	-	-	-	2.410.000
Beban gaji/upah	-	40.500.000	-	-	-	40.500.000
Beban bahan habis pakai	-	12.320.000	-	-	-	12.320.000
Beban website sekolah	-	1.276.000	-	-	-	1.276.000
Beban utilitas	-	-	4.488.000	-	-	4.488.000
Beban administrasi & umum	2.750.000	-	-	-	-	2.750.000

Beban administrasi & umum BOSP reguler	1.700.000	-	-	-	-	1.700.000
Total Beban	<u>6.860.00</u> 0	<u>54.096.00</u> 0	<u>23.244.00</u> 0	-	-	<u>84.200.00</u> 0

Dalam merealisasikan pengimplementasian ISAK 335 peneliti melakukan simulasi terhadap proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu pengklasifikasian aset neto khusus entitas nirlaba. Sehingga tabel di bawah mengungkapkan analisis peneliti mengenai kesesuaian situasi sebelum dan setelah implementasi di SMA Sains Alumnika.

Tabel 4.18 Kesesuaian Sistem Informasi Keuangan Terdahulu dengan ISAK 335

Komponen ISAK 335	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Keterangan
Metode Pencatatan	Mencatat transaksi berbasis cash	Mengakui dan melakukan pencatatan berbasis akrual	Proses penyusunan laporan keuangan berstandar ISAK 335 berbasis akrual
Siklus Akuntansi	Pencatatan sederhana berupa penerimaan SPP saja	Menyusun jurnal umum hingga kelima laporan keuangan	Menerapkan siklus akuntansi sebelum menyajikan laporan keuangan ISAK 335
Klasifikasi Akun	Tidak ada klasifikasi akun aset, liabilitas, aset neto dan beban. Hanya mengakui penerimaan saja	Telah diklasifikasi akun aset, liabilitas, aset neto, penerimaan dan beban. Beserta klasifikasi aset neto dengan atau tanpa pembatasan	Mengklasifikasi aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan
Penggunaan Sistem Informasi Keuangan	Menginput di Excel	-	Menggunakan sistem akuntansi sesuai ISAK 335 yang terintegrasi
Laporan Posisi Keuangan	Tidak ada	Sudah disajikan dengan klasifikasi akun format A	Terdapat format A dan format B di laporan posisi keuangan ISAK 335
Laporan Penghasilan Komprehensif	Tidak ada	Sudah disajikan sesuai beban dan pendapatan dengan pembatasan dan tanpa pembatasan format A	Terdapat format A dan format B di laporan penghasilan komprehensif ISAK 335

Komponen ISAK 335	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Keterangan
Laporan Perubahan Aset Neto	Tidak ada	Disimulasikan oleh peneliti	Terdapat satu format laporan perubahan aset neto
Laporan Arus Kas	Tidak ada	Sudah disajikan dengan metode langsung tanpa ada aktivitas investasi	Terdapat format laporan arus kas metode langsung dan metode tidak langsung
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)	Tidak ada	Sudah disajikan sesuai format CaLK ISAK 335	Terdapat catatan A, B, C, D dan E pada CaLK
SDM Keuangan	Tidak berlatarbelakang pendidikan akuntansi	-	Hambatan utama penerapan standar akuntansi ISAK 335
Struktur Organisasi Keuangan	Bendahara dan wali kelas	-	Bendahara dan staff akuntansi
Publikasi Laporan Keuangan	Ke yayasan saja	-	Publikasi secara umum sehingga dapat diakses oleh siapapun

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pengimplementasian laporan keuangan ISAK 335 oleh peneliti terhadap laporan keuangan yang hanya memuat transaksi penerimaan dan pengeluaran dan RKAS pada SMA Sains Alumnika mengungkapkan bahwa transaksi-transaksi tersebut dapat diklasifikasikan sebagai komponen penting ISAK 335 seperti aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan yang setelahnya disusun sesuai format laporan keuangan entitas nirlaba. Melalui simulasi penyesuaian akun-akun di laporan sebelum penelitian dan penyusunan LPK, LK, LPA, LAK dan CaLK pada periode laporan mendatang, pihak berwenang di SMA Sains Alumnika dapat mengembangkan potensi dalam menguasai pengaplikasian ketentuan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan nomor 335.

Hambatan terbesar seperti keterbatasan pemahaman bendahara terhadap ISAK 335 dan tidak ada staff akuntansi sebagai tim penyusun laporan keuangan sehingga pencatatan dan pelaporan dilakukan secara manual sederhana. Selain itu, minimnya komitmen pimpinan yayasan dalam mengimbau implementasi standar tersebut di SMA Sains Alumnika Palembang yang memengaruhi perkembangan progress implementasi berlangsung lambat atau bersifat formalitas saja. Di samping itu, terdapat keterbatasan dana untuk pelatihan dengan pendampingan tenaga profesional dan pengadaan sistem informasi akuntansi. Perbaikan terhadap hambatan-hambatan tersebut akan mengoptimalkan perkembangan laporan keuangan yang lebih akuntabel dan transparan.

Implikasi dari implementasi ISAK 335 terhadap SMA Sains Alumnika secara keseluruhan ditanggapi secara positif. Kepala sekolah dan bendahara dapat memahami ISAK 335 secara eksplisit melalui format laporan keuangan ISAK 335 resmi diterbitkan oleh IAI. Dengan laporan keuangan mendatang, SMA Sains Alumnika akan mengalami peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dari pihak-pihak eksternal seperti donatur, yayasan, dan instansi pemerintah yang tentunya berpengaruh terhadap akreditasi lembaga. Selain itu, penyajian laporan keuangan sesuai standar bersifat kompatibel untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, serta evaluasi antar periode.

5.2 Saran

1. Peningkatan Kapasitas staff keuangan yang kompeten di bidang akuntansi didukung dengan pelatihan Sistem Keuangan Akuntansi (SIA) berbasis ISAK 335 agar tidak mencatat secara manual.
2. Dukungan dari pimpinan yayasan untuk menyajikan kelima laporan keuangan berstandar ISAK 335 tidak hanya formalitas. Tetapi sebagai bentuk akuntabilitas dan integrasi lembaga dalam mengelola dana hibah maupun non hibah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliani, Kawulur, A. F., & Miran, M. (2025). IMPLEMENTATION OF ISAK 335 IN THE FINANCIAL REPORT OF NON-PROFIT ORGANIZATIONS (CASE STUDY: SEMOK PENGKAK SD GMIM II MADIDIR URE BITUNG CITY). *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 43–50. Retrieved from <https://jekma.feb-unima.com/index.php/jekma/article/view/143>
- Dewi, N., & Farina, D. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSyA)*, 2(1), 33-48.
- Fitriyani, Z. (2026). *Penerapan Kinerja Keuangan Entitas Nirlaba Melalui ISAK 335 Studi Kasus Yayasan TK Al Mumtaza Bengkalis* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bengkalis).
- Ferdian, R. H., & Raharjo, Y. (2025). IMPLEMENTASI ISAK 335 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN XYZ. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 777-788.
- PERANCANGAN SISTEM PEL APORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA ORGANISASI NIRLABA . (2022). *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 15(2), 265-282. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.825>
- Sari, D. I. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(1), 37-50.
- Septiana, E., Tanor, L., & Tala, O. Y. (2025). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 335 pada Institusi Pendidikan di Kabupaten Minahasa. *Jambura Accounting Review*, 6(2), 460 - 472. <https://doi.org/10.37905/jar.v6i2.168>
- Setiadi, S., Safri, S., & Adnyani Asak, P. R. (2025). PENERAPAN PERUBAHAN ISAK 35 KE 335 SESUAI IFRS PADA ORGANISASI NIR LABA DI KOTA BEKASI, JAWA BARAT. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI UNSURYA*, 10(1), 20–26. <https://doi.org/10.35968/jbau.v10i1.1425>
- Sir, J*. S., Samadara, S., & Tuati, N. F. (2025). Model Penyajian Laporan - Keuangan Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor

335 (ISAK 335) Pada Gereja Masehi Injili Di Timor. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(1), 352-358.

LAMPIRAN

Wawancara kepala sekolah



Wawancara Bendahara Sekolah



